

# Online Learning at SD Muhammadiyah 1 Krian during the Covid-19 Pandemic [Pembelajaran Daring SD Muhammadiyah 1 Krian Saat Pandemi Covid 19]

Vindiyati Puspitasari\*, Muhlasin Amrullah  
{ vindiyatipuspitasari47567@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id}  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** The development of education today is influenced by the rapid progress of information and communication technology. One of the information technologies that play a role in the world of education is online learning. Online learning functions as a link between educators and students with an internet network that can be accessed anytime and anywhere. The online media used by the research subjects were various (WhatsApp, Google Classroom, Website). In online learning, teachers have the challenge of creating creative, smart (smart teaching), and fun learning (joyful learning). A teacher must pay attention to the context of students, supporting facilities and infrastructure, as well as the demands of the curriculum so that it can create effective and enjoyable learning. The purpose of this study was to determine the learning strategies at SD Muhammadiyah 1 Krian online. The method collected in data collection was a question and answer question to the resource person, namely one of the teachers at SD Muhammadiyah 1 Krian. The methods used during online learning in the midst of this pandemic are numerous.

**Keywords:** Online Learning, SD Muhammadiyah 1 Krian

**Abstrak.** Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran Daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media daring yang digunakan subjek penelitian adalah bermacam-macam (WhatsApp, Google Classroom, Website). Dalam pembelajaran daring, guru memiliki tantangan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, cerdas (smart teaching), dan menyenangkan (joyfull learning). Seorang guru harus memperhatikan konteks peserta didik, sarana dan prasarana pendukung, serta tuntutan kurikulum sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Krian selama daring. Metode yang dikumpulkan dalam pengumpulan data adalah tanya jawab kepada narasumber yaitu salah satu guru di SD Muhammadiyah 1 Krian. Metode yang digunakan saat pembelajaran selama daring ditengah pandemi ini sangat banyak.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Online, SD Muhammadiyah 1 Krian

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat dunia mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memutuskan bahwa proses belajar dari sekolah dilakukan di rumah dengan pembelajaran daring menjadi dampak buruk dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dalam jarak jauh. Akan tetapi, dari kebijakan ini juga banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh atau yang dikenal dengan sebutan daring ini. Adanya virus covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus covid-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. [1]

Pembelajaran daring, serta merta menyadarkan kita akan potensi luar biasa internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Tanpa batas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Terlebih lagi, di era dimana belum ada kepastian kapan pandemi ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia. Ditulis nya karya tulis ini ialah untuk menganalisis bagaimana proses pembelajaran setelah terjadinya covid 19. Untuk menganalisis bentuk pembelajaran yang digunakan oleh guru SD Muhammadiyah 1 Krian ketika melakukan proses pembelajaran secara online di masa pandemic covid 19. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi dari proses pembelajaran online di masa pandemic covid 19.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan Ristekdikti, penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara secara langsung dengan Bu Guru Abdillah Faizun, S.Pd.I selaku Kepala Bidang Urusan Prasarana dan Humas serta mengampu sebagai Guru Kelas 2 di SD Muhammadiyah 1 Krian. Dan tidak lupa saat melakukan wawancara tetap mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah dengan mencuci tangan, memakai masker dan tentunya jaga jarak. Adapun dengan menggunakan metode kualitatif ini ialah dengan rasa ingin tahu mengetahui bagaimana strategi pembelajaran selama Pandemi Covid 19 ini.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

Pada awal munculnya Covid 19 ini yang mengharuskan pembelajaran disekolah harus ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran online dirumah sempat terjadi problem dengan wali murid SD Muhammadiyah 1 Krian. Banyak wali murid yang kurang setuju dengan keputusan yang sudah ditetapkan pemerintah ini. Mereka merasa dengan adanya pembelajaran online atau biasanya disebut Daring ini sangat kurang efektif jika diberlakukan pada muridnya. Namun para guru di SD Muhammadiyah 1 Krian ini sudah mulai belajar dengan menyiapkan berbagai persiapan setelah keputusan pemerintah untuk pembelajaran Daring.[2] Guru di SD ini melakukan banyak strategi dimasa pandemi Covid 19 yang dibuat agar para siswanya bisa paham dan mengerti dengan materi yang mereka jelaskan. Adapun beberapa strategi yang digunakan guru di SD ini seperti dengan membuat tugas melalui sebuah link yang dikirimkan melalui grup WhatApss yang sebelumnya sudah mereka buat dengan wali murid. Dan pada saat

pandemi sudah berjalan cukup lama, SD Muhammadiyah 1 Krian mulai melakukan pertemuan secara virtual melalui ZOOM Meeting 1 minggu selama 4 kali pertemuan.

Strategi itu dilakukan juga oleh salah satu Guru di SD tersebut, beliau adalah Bu Guru Abdillah Faizun selaku wali kelas 2 di sekolah itu. Beliau juga membuat strategi yang lain agar anak didiknya tidak bosan dan mengikuti setiap pembelajaran Daringnya dengan baik dan sesuai dengan aturan. Beliau juga selalu memberikan motivasi kepada anak didiknya agar selalu tetap belajar dengan baik meskipun tidak secara tatap muka melainkan dengan Daring. Dalam pembelajaran ini bu guru Abdillah selalu menegaskan agar anak kelasnya mengikuti daring dengan sopan dan mematuhi aturan sekolah seperti saat meet virtual dengan ZOOM anak kelasnya harus tetap memakai seragam seperti sekolah umumnya. Ada juga beberapa hambatan yang dialami beliau saat melakukan pembelajaran daring dengan anak didiknya. Misalkan saat pertemuan meet dengan ZOOM, beliau mempunyai trik sendiri agar tahu apakah anak siswanya mematuhi peraturan sekolah seperti saat melakukan absensi kelas, beliau selalu meminta para anak kelasnya untuk on camera. Sehingga dengan cara itu beliau mengetahui bagaimana anak didiknya saat pembelajaran daring mengikuti kelas dengan serius atau tidak.

Saat pembelajaran daring berlangsung guru di Sd Muhammadiyah juga selalu memberikan contoh panutan yang baik kepada muridnya agar tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol. Mereka menjelaskan materi dengan melalui banyak media pembelajaran, seperti dengan Power Point, atau melalui Youtube. Dengan begitu para anak didiknya tidak merasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran daring ini. Bu Abdillah juga biasanya membuat suasana belajar seperti bermain agar anak didiknya merasa senang dalam mengikuti pembelajaran daringnya. Beliau juga menjelaskan adanya hambatan dalam pelaksanaan strategi dimana di awal pandemi banya anak yang tidak mengumpulkan tugas dikarenakan faktor dari kedua orang tua yang sama-sama bekerja dan tidak terlalu membina anaknya dalam belajar di sekolah. Namun hal itu tidak membuat para guru disana menyerah dengan hambatan itu, mereka justru lebih semangat dalam membuat strategi pembelajaran daring semenarik mungkin agar para anak didiknya tetap dapat belajar dengan baik dan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan benar.

#### **4 Kesimpulan**

Pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi. Dengan itu pembelajaran daring saat ini juga dilakukan oleh SD Muhammadiyah 1 Krian, agar para siswa bisa terlindungi dari paparan covid 19. Dengan adanya pembelajaran daring semua guru di Sd Muhammadiyah memiliki strategi yang baik untuk membuat anak muridnya merasa tetap belajar seperti tatap muka pada biasanya. Para guru di Sd Muhammadiyah 1 Krian juga selalu mematuhi protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan pemerintah dalam memberikan pembelajaran materi kelas selama daring. Sehingga tetap memberikan contoh dan panutan kepada anak muridnya dimasa pandemi ini.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan karunianya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik. Bapak Dosen Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku Dosen Kami atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Karya ilmiah. Bu Guru

Abdillah Faizun, S.Pd.I selaku Kepala Bidang Urusan Prasarana dan Humas serta mengampu sebagai Guru Kelas 2, SD Muhammadiyah 1 Krian karena telah bersedia diwawancarai.

## **References**

- [1] UNISSULA, “Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Bagi Pendidikan Karakter”, Tuesday, August 4th, 2020. <http://unissula.ac.id/c24-berita-unissula/dampak-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-bagi-pendidikan-karakter/>
- [2] Rosnilam, “Dilema Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Masa Pandemi”, January 9, 2021, <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dilema-pelaksanaan-pembelajaran-daring-dalam-masa-pandemi/>